

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang, peneliti menerapkan metode eksperimental. Menurut Sutedi (2011, hlm. 64), penelitian eksperimental atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meneliti efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat diterapkan jika baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya.

Sugiyono (Sugiyono, 2012, hlm. 73) menyebutkan “terdapat beberapa bentuk desain eksperimen, yaitu *Pre-Eksperimental Design*, *True Eksperimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Eksperimental Design*”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah menggunakan media *schedule board* berdasarkan hasil *posttest*. Diperlukan kelas kontrol sebagai pembanding untuk membuktikan baik tidaknya penggunaan media ini dalam proses pembelajaran. Menurut Arikunto (2013, hlm. 125), “Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembandingan atau kelompok kontrol ini akibat diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan.”

Maka dari itu, digunakan metode eksperimen yang digunakan adalah *True Eksperimental Design* atau (eksperimen murni), dimana terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembandingan.

True Eksperimen Design sendiri terdapat dua jenis, yaitu *Posttest-Only Control Design* dan *Pretest-Posttest Control Grup Design*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Pretest-Posttest Control Grup Design* atau desain eksperimen *pretest* dan *posttest* dengan dua kelompok.

Desain ini dilakukan dengan cara mengelompokkan sampel penelitian menjadi kelas penelitian eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media *schedule board* (E) dan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *schedule board* (K).

Penelitian dalam eksperimen ini melakukan pengamatan perbedaan setiap sampel yaitu sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen (*treatment*) dan kondisi setelahnya serta membandingkan kelas kontrol dalam penelitian ini. Adapun desainnya sebagai berikut:

Kelas Eksperimen	$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$
<hr/>	
Kelas Kontrol	$O_3 \rightarrow Y \rightarrow O_4$

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

O_1 = *Pretest* kelas eksperimen

O_2 = *Posttest* kelas eksperimen

O_3 = *Pretest* kelas kontrol

O_4 = *Posttest* kelas kontrol

X = penggunaan media *schedule board*

Y = penggunaan media kontrol (*power point*)

Awalnya *pretest* dilakukan kepada dua kelas, yaitu: kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut. Setelah itu, diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media *schedule board* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media *power point* untuk kelas kontrol. Kemudian, di akhir pertemuan diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *schedule board* pada kelas eksperimen.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 hlm. 80).

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI tahun ajaran 2013/2014.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013 hlm. 175). Teknik sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan atau *purposive sample*. Menurut Arikunto (Arikunto, 2013, hlm. 183), “Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu.”

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Laboratorium Percontohan UPI tahun ajaran 2013/2014 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII E SMP Laboratorium Percontohan UPI tahun ajaran 2013/2014 sebagai kelas kontrol.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam instrumen penelitian. Instrumen penelitian tersebut adalah:

1. Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Dimana *pretest* diberikan pada sampel sebelum

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan *treatment* (perlakuan), dan *posttest* dilakukan setelah sampel diberikan *treatment*. Tes sendiri berupa latihan membuat kalimat Bahasa Jepang yang terdiri dari 15 soal menyusun kalimat dan 14 soal membuat kalimat dalam bahasa Jepang yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari kedua tes ini akan digunakan untuk perbandingan dan pembuktian apakah media *schedule board* efektif dalam peningkatan keterampilan menulis kalimat Bahasa Jepang.

Tabel 3.1

Kisi-kisi pretest dan posttest

No	Kompetensi dasar	Materi	Indikator soal	Jumlah soal	
				Menyusun kalimat	Membuat kalimat
1.	Memperoleh informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Ima nan ji desu ka. • Asa nani o shimasu ka. • Nan ji ni okimasu ka. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyusun kalimat bahasa Jepang acak menjadi kalimat bahasa Jepang yang baik dan benar sesuai tata 	15	14

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			bahasa bahasa Jepang. <ul style="list-style-type: none"> • Dapat membuat kalimat bahasa Jepang dengan baik dan benar sesuai dengan tata bahasa bahas Jepang. 		
--	--	--	---	--	--

2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap media *schedule board* yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat Bahasa Jepang. Dalam angket ini, responden akan diberikan beberapa pertanyaan seperti apakah media *schedule board* menarik, apakah media *schedule board* dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat Bahasa Jepang, dan sebagainya.

Tabel 3.2

Kisi-kisi angket siswa

No	Variabel	Indikator	No.
----	----------	-----------	-----

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Penelitian		Pertanyaan
1.	Kesan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan siswa mengenai bahasa Jepang. • Tanggapan siswa mengenai pembelajaran kalimat bahasa Jepang. • Motivasi mempelajari kalimat bahasa Jepang menggunakan media <i>schedule board</i>. 	1 2, 3, 4 dan 5 6, 7 dan 8
2.	Media <i>schedule board</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapat siswa mengenai perlu atau tidaknya media <i>schedule board</i> dalam pembelajaran kalimat bahasa Jepang. 	8, 9 dan 10
3.	Efektifitas media <i>schedule board</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Media <i>schedule board</i> dapat membantu mengingat struktur kalimat bahasa Jepang. • Media <i>schedule board</i> dapat mempermudah mempelajari kalimat bahasa Jepang. 	11, 12, 13 14 dan 15

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013, hlm. 161). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang tidak bebas dan berfungsi menerangkan variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bebas adalah hasil belajar (*pretest*) sebelum menggunakan media *schedule board*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan fungsinya diterangkan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar (*posttest*) setelah menggunakan media *schedule board*.

Sumber data dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI tahun ajaran 2013/2014. Adapun alasan peneliti memilih siswa kelas VIII ini untuk mengetahui sejauh mana manfaat media *schedule board* pada kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang siswa kelas VIII yang dilihat dari kosakata dan pola kalimat.

E. Prosedur Penelitian

1. Pembuatan rancangan eksperimen kelas eskperimen

- a. Mengidentifikasi masalah siswa dalam menulis kalimat Bahasa Jepang.
Dilakukan untuk menemukan kesulitan-kesulitan siswa mempelajari pelajaran bahasa Jepang.

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Menentukan tema yang akan diberikan pada pembelajaran bahasa Jepang.
- c. Merumuskan materi ajar untuk melakukan penelitian dengan membuat instrumen berupa tes dan non-tes. Materi ajar tersebut kemudian diserahkan kepada guru ahli (guru pamong) untuk diajukan *expert judgement*. Setelah diberi beberapa masukan, merevisi soal-soal yang dianggap perlu dan untuk kemudian disetujui.
- d. Membuat skala penilaian penulisan kalimat.
- e. Menentukan sampel penelitian.
- f. Melakukan instrumen sebagai berikut:
 - 1) Memberikan *pretest* kepada sampel untuk mengetahui kemampuan menulis sampel sebelum menggunakan media *schedule board*.
 - 2) Penerapan media *schedule board* dalam penelitian ini dengan bahan ajar yang telah diterapkan, yaitu:
 - a) Menjelaskan tujuan dan aturan penerapan media *schedule board*.
 - b) Ketika diberikan perlakuan (*treatment*), sampel diperlihatkan penggunaan media *schedule board* dalam pembelajaran.
 - c) Memberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang setelah menggunakan media *schedule board*.

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Memberikan angket kepada sampel.
- 3) Mengolah data tes dan angket.
- 4) Membuat penafsiran dan kesimpulan berdasarkan hipotesis.
- 5) Melaporkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

2. Pembuatan rancangan kelas kontrol

- a. Mengidentifikasi masalah di lapangan.
- b. Menentukan tema yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Merumuskan materi ajar untuk melakukan penelitian ini dengan membuat instrumen penelitian berupa tes. Materi ajar tersebut kemudian diberikan kepada guru ahli (guru pamong) untuk diajukan *expert judgement*. Setelah diberi beberapa masukan, merevisi soal-soal yang dianggap perlu dan untuk kemudian disetujui.
- d. Membuat skala penilaian menulis.
- e. Menentukan sampel penelitian.
- f. Melakukan instrumen penelitian sebagai berikut:
 - 1) Memberikan *pretest* kepada sampel.
 - 2) Memberikan *posttest* kepada sampel.
 - 3) Mengolah data tes.
 - 4) Membuat penafsiran dan kesimpulan berdasarkan hipotesis.
 - 5) Melaporkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

3. Media Pembelajaran

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *schedule board*.

Gambar 3.1

Media *Schedule board*



Adapun materi yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan media *schedule board* ini yaitu mengenai waktu (*nan-ji desu ka*), kegiatan sehari-hari (*asa nani o shimasu ka* dan *nan-ji ni okimasu ka*).

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dijadikan bahan penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari instrumen yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, data juga diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa. Berikut ini merupakan langkah-langkah pengumpulan data:

1. Membuat kisi-kisi instrumen (terlampir).

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Membuat materi untuk *pretest* (terlampir).
3. Membuat materi untuk *posttest* (terlampir).
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (terlampir).
5. Membuat kisi-kisi angket.
6. Membuat angket (terlampir).
7. Melakukan *pretest* dengan instrumen yang telah diujicobakan dan layak digunakan.
8. Melakukan *posttest* dengan instrumen yang telah diujicobakan dan layak digunakan.
9. Memberikan angket kepada siswa mengenai media *schedule board*.

Hasil belajar dan proses belajar tidak hanya dinilai oleh test, tetapi juga dapat dinilai oleh alat-alat non-tes. Pada penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013 hlm. 194).

Untuk mengetahui tanggapan dan kondisi pembelajaran responden mengenai penggunaan media *schedule board* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang, penulis membuat angket tertutup yang berisi lima belas pertanyaan. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam angket berisi tentang kendala yang dialami siswa dalam mempelajari bahasa Jepang, kesan siswa

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap pelajaran bahasa Jepang, kesan siswa terhadap penggunaan media *schedule board* untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Tes

Data yang diolah pada penelitian ini adalah data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kriteria penilaian tes adalah:

Tabel 3.3

Penilaian Kemampuan Menyusun Kalimat

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian		Skor
		1	2	
1.	Kesesuaian penyusunan penulisan kalimat dengan struktur tata bahasa bahasa Jepang.			

Tabel 3.4

Penilaian Kemampuan Menulis Kalimat

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Pemakaian kosakata dalam kalimat.						
2.	Kesesuaian penulisan kalimat dengan						

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	struktur tata bahasa bahasa Jepang.						
3.	Relevansi dengan materi yang telah diajarkan.						

Rumus statistik yang digunakan:

a. Mencari *mean* (M) kedua variabel dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y}$$

M : Rata-rata nilai

\sum : Jumlah total nilai

N : Jumlah sampel

b. Mencari standar deviasi (Sd) kedua variabel dengan rumus:

$$sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_x}}$$

$$sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_y}}$$

c. Mencari standar *error mean* (SEM) kedua variabel dengan rumus:

$$SEM_x = \frac{sdx}{\sqrt{N_x - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{sdy}{\sqrt{N_y - 1}}$$

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Mencari standar *error* perbedaan *mean* X dan Y (SEM_{xy}) dengan rumus:

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- e. Mencari nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

- f. Mencari signifikan dengan derajat kebebasan:

$$db = (N_x + N_y) - 1$$

selanjutnya, untuk menentukan tingkat efektivitas tidaknya pembelajaran, terlebih dahulu dicari nilai yang dinormalisir (*normalized gain*) dari data *pretest* dan *posttest*. Untuk mencari *normalized gain* digunakan rumus sebagai berikut:

$$(g) = \frac{T2 - T1}{S_m - T1}$$

Keterangan:

g : *normalized gain*

T1 : skor *pretest*

T2 : skor *posttest*

S_m : skor maksimal

Besar *normalized gain* ditentukan untuk menyatakan kriteria efektivitas pembelajaran, dengan kriteria seperti yang tertera pada tabel berikut:

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5

Rentang *Normalized Gain*

Rentang <i>Normalized Gain</i>	Kriteria Efektivitas
0,71-1,00	Sangat Efektif
0,41-0,70	Efektif
0,01-0,40	Kurang Efektif

Muthahar (Nandini, 2013, hlm. 67)

2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui kesan dan pendapat siswa tentang penggunaan media *schedule board* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang. Angket diberikan setelah posttest dilaksanakan.

Analisis angket:

Rumus presentase angket:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Jumlah jawaban responden

N : Jumlah responden

Dalam Nursyaban (2013, hlm. 10), Arikunto mengungkapkan penafsiran data angket dalam presentasi diklasifikasikan sebagai berikut:

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Penafsiran Data Angket

Interval Presentase	Keterangan
0,00%	Tak ada seorangpun
1,00% - 25,00%	Sebagian kecil
26,00% - 49,00%	Hampir Setengahnya
50,00%	Setengahnya
51,00% - 75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00% - 99,00%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

H. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan pada dua kelompok sampel. Yaitu, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan materi yang sama. Prosedur penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan dari pebelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan proposal penelitian

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Melakukan observasi ke SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung untuk mencari tahu bagaimana pembelajaran bahasa Jepang dilaksanakan.
- c. Membuat surat izin penelitian.
- d. Menentukan subjek penelitian dari populasi seluruh siswa SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung dengan sampel kelas VIII D dan VIII E.
- e. Menyusun instrumen penelitian.
- f. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan materi yang akan diberikan, kemudian kisi-kisi yang telah disusun dikembangkan menjadi instrumen penelitian.
- g. Melakukan *expert judgment*.
- h. Melakukan revisi pada instrumen.
- i. Melakukan eksperimen sebagai berikut:
 - 1) Membagi dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - 2) Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan media *schedule board* dan kelas kontrol menggunakan teknik pembelajaran konvensional.
 - 3) Memberikan angket pada kelas eksperimen.
- j. Mengolah data hasil penelitian.

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- k. Menafsirkan data serta menarik kesimpulan hasil penelitian berdasarkan hipotesis.
- l. Menyusun laporan penelitian.

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu